

**PERAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN) DALAM
KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PEMBINAAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI TPQ AL
MUSLIMIN KELURAHAN SONGKA, KOTA PALOPO,
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN
2022**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2022**

**PERAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN) DALAM
KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PEMBINAAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI TPQ AL
MUSLIMIN KELURAHAN SONGKA, KOTA PALOPO,
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN
2022**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Muh. Mufid Gawing
NIM : 16 0201 0042

Pembimbing

- 1. Dr. Hasbi. M.Ag**
- 2. Eka poppi Hutami. S.Pd.I., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh. Mufid Gawing
NIM : 16 0201 0042
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Maret 2022

Hormat Saya



Muh. Mufid
Muh. Mufid Gawing
NIM. 16 0201 0042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 15 Maret 2022

Lampiran : -
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

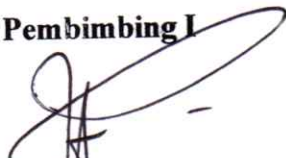
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muh.mufid gawing
NIM : 16.0201 0042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul : "Peran TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Hasbi. M.Ag
Tanggal :

Pembimbing II


Eka Poppi Hutami. S.Pd.I., M.Pd
Tanggal :

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo

Yang di tulis oleh,

Nama : Muh. Mufid Gawing
NIM : 16.0201 0042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 15 maret 2022

Pembimbing I


Dr. Hasbi, M.Ag

Tanggal :

Pembimbing II


Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd

Tanggal :

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi Muh.Mufid Gawing

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh.Mufid Gawing

NIM : 16 0201 0042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an, dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius Di TPQ Al-Muslimin kelurahan songka kota.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

()

tanggal :

2. Mustafa, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()

Tanggal :

3. Dr. Hasbi, M.Ag.

Pembimbing I

()

Tanggal :

4. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

()

Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an, dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius Di TPQ Al-Muslimin keurahan songka kota Palopo yang ditulis oleh Muh.Mufid Gawing Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0042, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jumat tanggal 15 April 2022 bertepatan dengan 12 Ramadhan 1443 Hijriah, Telah disepakati sesuai dengan catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag

Ketua sidang/penguji


Tanggal :

2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji I


Tanggal :

3. Mustafa, S.Pd., M.Pd.

Penguji II


Tanggal :

4. Dr. Hasbi, M.Ag.

Pembimbing I


Tanggal :

5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II


Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo yang ditulis oleh Muh. Mufid Gawing Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010042, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 15 April 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 2022


TIM PENGUJI



- | | | |
|------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I | Penguji I | () |
| 3. Mustafa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hasbi, M. Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP 19610711/199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SWA. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. dan Ibu Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak Kepala TPQ Al-Muslimin beserta guru-guru dan staf pengurus yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Santri-santri TPQ Al-Muslimin yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Gawing dan Ibunda Marlia Haslar yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Gama Islam IAIN Palopo Angkatan 2016 (khususnya kelas B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Palopo, 15 Maret 2022

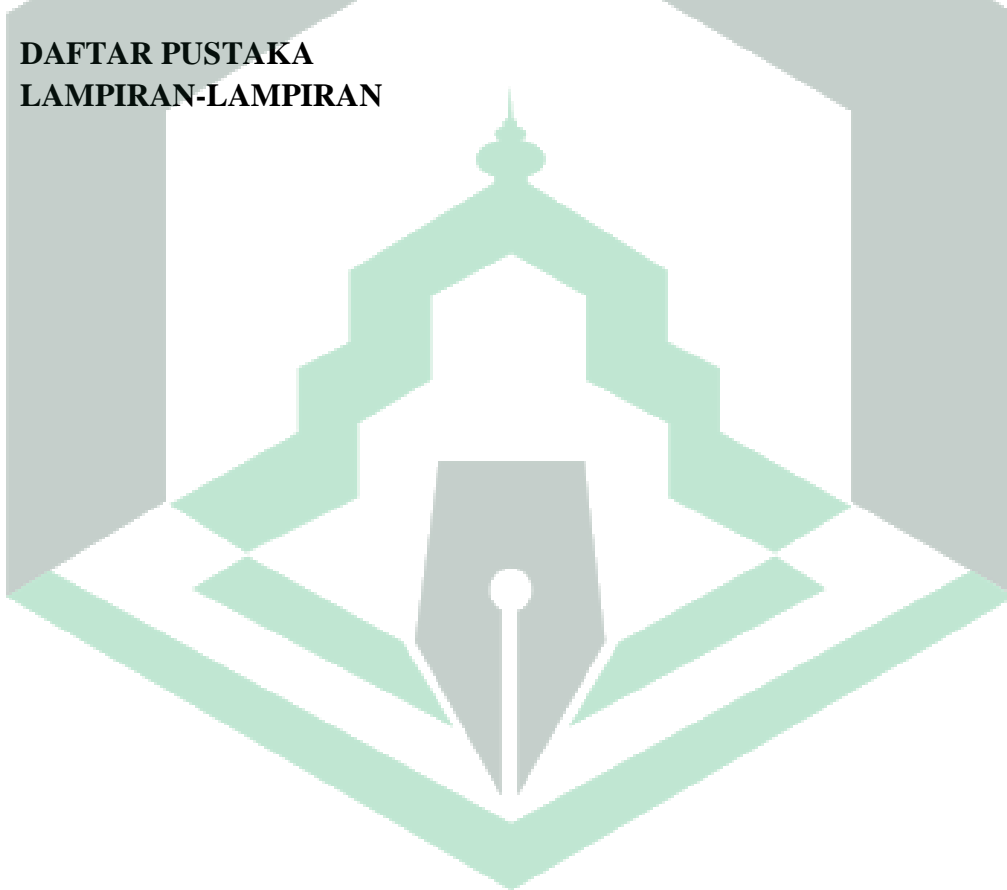
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	30
1. Taman pendidikan Al-Qur'an	30
2. Karakter religius	38
3. Peran taman pendidikan Al-Qur'an dan membina karakter religius	43
C. Kerangka pikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Fokus Penelitian	46
D. Definisi Operasional	47
E. Populasi dan Sampel	49
F. Sumber Data.....	49
G. Instrumen Penelitian	49
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	56

J. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran umum lokasi penelitian	59
1. Sejarah TPQ Al-almuslimin	60
2. Susunan kepengurusan TPQ Al-muslimin	60
B. Hasil penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S. Atahrim (66) : 6 2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1..... 45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	30
Tabel 3.1	52
Tabel 3.2	53
Tabel 3.3	53





ABSTRAK

Muh. Mufid Gawing, 2022. “ *Peran TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bapak Hasbi dan Ibu Eka Poppy Hutami.

Skripsi ini membahas tentang Peran TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo, dimana permasalahan pokok pada penelitian ini adalah kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan karakter religius anak di Kelurahan Songka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran TPQ Al-Muslimin terhadap permasalahan pokok tersebut dengan mengetahui metode belajar yang digunakan dan bagaimana tingkat keberhasilan terhadap perkembangan anak di Kelurahan Songka. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pemenuhan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain: observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, wawancara dengan mengajukan serangkaian pertanyaan terhadap sejumlah informan yang berkaitan objek penelitian dan dokumentasi dengan melakukan pengumpulan arsip, dokumen dan foto yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh staf pengajar berjumlah 3 orang dan peserta didik TPQ Al-Muslimin berjumlah 32 orang dan orangtua peserta didik berjumlah 54 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi staf pengajar, 20 peserta didik dan 28 orang tua peserta didik. Dari hasil penelitian ini diketahui TPQ Al-Muslimin menerapkan metode iqra’ dalam belajar membaca Al-Qur’an, melakukan penerapan kewajiban menghafal bacaan sholat dan surah-surah pendek serta mengisi beberapa jadwal mengajar dengan ceramah singkat, sedangkan kemampuan peserta didik sangat baik dalam hal membaca dan menulis Al-Qur’an, menghafal bacaan shalat dan surah-surah pendek. Hal ini diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap orang tua dan staf pengajar tentang kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Muslimin sangat berperan membantu orang tua dalam mendidik anak sejak dini terkait ilmu agama yang tidak didapatkan di lingkungan sekolah formal.

Kata kunci : Peran TPQ, Karakter religius, Baca tulis Qur’an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah petunjuk dan kebenaran yang nyata. Mempelajari Al-Qur'an baik bacaan, tulisan, maupun isi yang terkandung di dalamnya adalah kewajiban bagi kaum muslimin. Hendaknya Al-Qur'an sudah harus diajarkan orang tua kepada anak sejak usia anak-anak. Pada usia ini, anak lebih mudah menyimak dan memiliki potensi belajar yang benar dan sangat kuat, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan masa peka untuk belajar.¹

Pendidikan formal dan pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga adalah hal yang mesti terpenuhi, namun selain itu anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti lembaga pendidikan Islam nonformal yang terletak dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan ini mencakup penyelamatan fitrah islamiyah anak, perkembangan potensi fikir anak, potensi kerja, dan sebagainya, karena tidak semua orang tua mampu menangani pendidikan anaknya secara keseluruhan, mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua, misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu orang tua dapat menyerahkan pendidikan ke Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang dapat membantu untuk menyiapkan generasi penerus sebagai pengusung pembangunan dan masa depan bangsa.

¹Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), h.2

Jenis pendidikan ini merupakan salah satu bentuk jalur pendidikan religius non formal yang diorientasikan untuk meningkatkan taraf pengetahuan terhadap Islam khususnya keagamaan berupa baca tulis Al-Qur'an dan membina karakter religius anak. Taman pendidikan Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak-anak dari usia 7-12 tahun atau usia masuk Sekolah Dasar, sehingga mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan pendidikan di TPQ adalah membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimiliki melalui program lanjutannya.

Mempelajari, membaca, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam. Keberadaan TPQ berdasarkan pada firman Allah di Q.S. Atahrim (66) : 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang

diperintahkan²

Berdasar dari ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa anjuran untuk mendidik dan menjaga keluarga serta lingkungan sosial merupakan tanggung jawab bersama, sehingga dengan mengembangkan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan upaya untuk beramal ma'ruf.

Kelurahan Songka adalah salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Wara selatan, Kota Palopo. Di Kelurahan Songka masih banyak di kalangan peserta didik yang masih kurang dalam baca tulis Al-Qur'an dan juga masalah karakter dari peserta didik yang masih kurang pembinaan dari orangtua, namun dengan berdirinya TPQ Al-Muslimin di Kelurahan Songka diharapkan permasalahan tersebut dapat teratasi dan memberikan peran penting dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis melakukan penelitian di TPQ Al-Muslimin di Kelurahan Songka, Kota Palopo dengan judul. Untuk itu penulis mengangkat judul "Analisis TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dalam Kegiatan Baca Tulis Al-qur'an dan Pembinaan Karakter Religius di TPQ Al-Muslimin, Kelurahan Songka, Kota Palopo".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian kali ini, meliputi variabel-variabel yang saling berkaitan dalam penelitian ini yaitu, peran taman pendidikan TPQ Al-Muslimin dalam melakukan kegiatan baca tulis Al-Qu'an dan pembinaan karakter religius peserta didik, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, h.151

sebagai berikut;

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Muslimin dalam melakukan pembinaan karakter religius pada peserta didiknya.
2. Mengetahui bagaimana peran TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Quran dan pembinaan karakter religius peserta didik melalui pengamatan langsung proses belajar peserta didik dan melakukan survei tingkat kepuasan orangtua terhadap kegiatan TPQ Al-Muslimin.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat mengambil beberapa pokok permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut, yaitu :

1. Bagaimana peran TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik?
2. Apa metode yang digunakan TPQ Al-Muslimin dalam proses belajar Al-Quran dan pembinaan karakter peserta didik?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik?
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan TPQ Al-Muslimin dalam proses belajar Al-Quran dan pembinaan karakter peserta didik?

3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah peneliti ingin memberikan manfaat yang dapat memberikan solusi dari masalah yang terjadi di Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 Selain itu, terdapat manfaat lain yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan perluasan dalam meningkatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan membina karakter peserta didik. Peneliti juga dapat memperdalam ilmu pengetahuan dengan memperluas wawasan tentang Pendidikan, terutama mengenai membina karakter peserta didik.

2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan solusi dari masalah yang terjadi di desa Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo Sebagai rujukan pemikiran khususnya bagi guru di dalam membina karakter seorang peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan dalam penelitian difokuskan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius peserta didik di Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kepustakaan (penelitian Relevan) yang ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian dengan judul “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Raudatul Abror dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong -Arong Barat Keluran Desa Agung Kota Mataram” yang dilakukan oleh Rudi Hartono Donumo. Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran TPQ Raudatul Abror yang juga bekerja sama dengan orang tua selain peranannya mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur’an juga memberikan nilai-nilai religious lainnya.³
2. Penelitian dengan judul “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Guru

³Rudi Hartono Donumo, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Raudatul Abror dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arong Barat Keluran Desa Agung Kota Mataram. ” Skripsi (Program S1 Universitas Muhammadiyah Tahun 2019)

Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Palembang” yang dilakukan oleh Vinny Aisyahlani Putri, mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Raden Fatah Palembang tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah penagajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) sudah bisa dikatakan berperan baik dalam pendidikan Al-Qur’an seperti halnya Wirutomo mengemukakan pendapat David Berry perana itu didefinisikan sebagai seperangkat harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin Mahfudh dengan judul penelitian Pengembangan Religiusitas Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Quran Fathul ‘Ulum Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul⁵. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan religiusitas pada anak yaitu dengan menanamkan pengetahuan agama, nilai akhlak pada kegiatan TPQ, menanamkan sadar agama dalam keseharian, yaitu memberikan punishment dengan unsur religiusitas, pengetahuan agama untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan membiasakan sejak dini bagaimana cara menjadi muslim yang taat sehingga menjadi modal yang optimal untuk pengembangan pendidikan selanjutnya.

Adapun studi analisis tentang perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan dalam tabel 2.1.

⁴ Vinny Aisyahlani Putri, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang*”. Skripsi (Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017).

⁵ Syarifuddin Mahfudh, *Skripsi, Pengembangan Religiusitas Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Quran Fathul Ulum Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul*”. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: 2018).

Tabel.2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	
	Rudi Hartono	Peran Pendidikan Qur'an Raudatul Karaker Anak di Lingkungan Arong - Arong Keluran Agung Mataram	Taman Al- (TPQ) Abror Pembentukan Anak di Barat Desa Kota	Sama-sama meneliti tentang Pembentukan karakter anak.	Penelitian ini lebih menekankan pada tenaga pendidik dan metodologi pembelajaran, sedangkan yang penulis teliti yaitu hasil kegiatan pembelajaran dalam lingkungan sosial berupa karakter religius
	Vinny Aisyahlani Putri	Peran Pendidikan Qur'an Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Qur'an Di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang	Taman Al- (TPQ) Al- Pendidikan Al- Qur'an dalam masyarakat.	Sama-sama meneliti tentang peranan Taman Pendidikan Al- Qur'an dalam masyarakat.	Penelitian tersebut berfokus kepada penyelenggaraan kegiatan Belajar mengajar di TPQ. Sedangkan Penelitian ini berfokus kepada pembentukan karakter religius santri
	Syarifuddin Mahfudh	Pengembangan Religiusitas Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Qur'an Fathul 'Ulum Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul	Anak Taman Al- 'Ulum	Sama-sama meneliti tentang pengembangan karakter religius pada anak.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi, sedangkan peneliti menggunakan penelitian lapangan

kesimpulan

Bersadarkan peneliti sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa telaah kajian yang diteliti adalah sama-sama meneliti tentang peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dalam pembentukan karakter religius, sedangkan yang menjadi perbedaan yang ditelaah adalah penekanan pada tingkat keberhasilan

peran TPQ terhadap metode penelitian dalam baca tulis al-Qur'an.

B. Kajian Pustaka

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an pada dasarnya adalah suatu jenjang pendidikan untuk anak yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan pribadi dan pengetahuan anak serta pendidikan membaca Alquran. Taman Pendidikan Alquran merupakan lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) jenis keagamaan, yang muatan pengajarannya lebih menekankan kepada aspek keagamaan (Islam) dengan mengacu pada sumber utama, yaitu Alquran dan Assunnah⁶. Keberadaan taman pendidikan Al-Qur'an, dapat mengindikasikan adanya upaya kontrol sosial yang dilakukan suatu masyarakat dengan melakukan tindakan preventif yakni melakukan pembinaan anak-anak dengan menanamkan pengetahuan tentang dasar-dasar agama sejak dini.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki landasan badan hukum yang kuat. Dalam Undang-Undang Pendidikan nomor 2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 dan 44 A tahun 1982 tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-

⁶H.M.Budianto,dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPQ-TQA, Cet.II;Yogyakarta; Lembaga dakwah & Pendididkan Al-Qur'an, 2006), hal.4*

hari.⁷

TK/TP Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) jenis keagamaan oleh karena itu memuat pengajaran lebih menekankan aspek keagamaan (Islam) dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah (Sunah Rasul). Hal itupun dibatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu kelompok 4-12 tahun (usia TK/SD/MI).⁸

Porsi pengajarannya terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap, keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah (pendidikan formal), misalnya baca tulis Al-Qur'an serta do'a harian, penanaman aqidah dan akhlak dan lainnya

b. Tujuan dan Fungsi Taman Pendidikan Alquran (TPQ)

Tujuan pengajaran pada Taman Pendidikan Alquran (TPQ) adalah sebagai berikut⁹:

1. Santri dapat mengagumi dan mencintai Alquran sebagai bacaan istimewa dimana Al-Qur'an sebagai pedoman utama.
2. Santri dapat terbiasa membaca Alquran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah ilmu tajwid.

⁷Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*, (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatra Selatan 2006), halaman 9

⁸Mamsudi Abdurrahman, Dkk, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TK/TPAI-Qur'an*, (Palembang: LPTK BKPRMI, 2010), h. 10

⁹Humam, As'ad, dkk. *Buku Pedoman Pengelolaan, Pengembangan dan Pengembangan TKA-TPQ NASIONAL*. (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Alquran Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Nasional, 1991).53

3. Santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.
4. Santri dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek dan doa harian.
5. Santri dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam.
6. Santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa butir penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya pendidikan yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk menciptakan insan yang cakap secara spiritual dan praktik, dengan mampumengamalkan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Al-Qur'an sebagai sumber dari segala sumber pendidikan dalam kehidupan manusia, Al-Qur'an juga memiliki fungsi khususnya untuk anak-anak, antara lain adalah: Untuk mengarahkan mereka (manusia) berkeyakinan bahwa sesungguhnya Allah SWT itu Tuhannya dan ini (Al-Qur'an) Kalam-Nya. Agar Ruh Al-Qur'an senantiasa tertanam dalam jiwa, cahaya Al-Qur'an memancar pada pemikiran, pandangan dan muka mereka. Agar mereka menerima akidah-akidah Al-Qur'an sejak dini, tumbuh dan beranjak dewasa senantiasa mencintai Al-Qur'an, kontak dengan-Nya, menjalankan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berakhlak seperti akhlak Al-Qur'an, serta belajar prinsip-prinsip. Agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Agar memiliki akhlak yang baik sesuai yang diajarkan di dalam Al-Qur'an. Agar dapat mengamalkan apa yang dipelajari di dalam Al-Qur'an dalam kehidupannya.¹⁰

c. Ruang Lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an

¹⁰M. Alwi Al Maliki, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2002),129

Ruang lingkup berikut adalah dimensi pengajaran yang menjadi bahan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun ruang lingkup tersebut dibagi menjadi dua bagian¹¹, yaitu:

1. Materi Pokok

Materi pokok ialah materi yang harus dikuasai oleh setiap santri dan dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya seorang santri. Adapun bagian ruang lingkup dari materi pokok adalah sebagai berikut:

2. Bacaan iqro

Bacaan iqro adalah bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro jilid 1-6 susunan K.H. As'ad Humam yang harus diselesaikan setiap santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Setelah menyelesaikan Iqro jilid 6 dengan baik santri dapat memulai bacaan tadarrus Al-Qur'an dimulai pada juz 1.

3. Hafalan bacaan shalat

Yaitu bacaan shalat yang diprioritaskan untuk santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah bacaan shalat fardhu. Proses pembelajaran hafalan bacaan shalat, dilakukan dengan pendekatan klasikal, dan sewaktu-waktu divariasikan dengan pendekatan individual (privat) atau kelompok privat.

4. Bacaan surah pendek

Yaitu sejumlah surah yang terdapat dalam Juz Amma (Juz 30). Sejumlah surah pendek tersebut ditargetkan untuk dihafal adalah sebanyak 22 surah, yaitu

¹¹Humam, As'ad, dkk. *Buku Pedoman Pengelolaan, Pengembangan dan Pengembangan TKA-TPQ NASIONAL*. (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Alquran Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Nasional, 1991).53

dimulai surah Adh-Dhuha (surah ke-93) sampai dengan surah An-Nas (surah ke 104).

5. Materi Tambahan (penunjang)

Materi penunjang adalah materi-materi yang penting pula namun belum dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya santri dari Taman Pendidikan Alquran¹². Adapun ruang lingkup materi penunjang adalah sebagai berikut:

a) Doa dan Adab Harian

Yaitu bahan pengajaran yang terdiri dari doa harian dan adab yang menyertainya. Doa dan adab harian untuk santri Taman Pendidikan Alquran adalah berpijak pada pilihan doa yang relatif mudah dan berhubungan dengan pengalaman keseharian mereka. Adapun bahan pengajaran doa dan adab harian adalah sebagai berikut: Doa dan adab memperoleh rahmat, Doa dan adab saat mulai belajar, Doa dan adab kelancaran berbicara, Doa dan adab sebelum makan, Doa dan adab sesudah makan, Doa dan adab ketika berpakaian, Doa dan adab ketika bercermin, Doa dan adab masuk kamar mandi/WC, Doa dan adab keluar kamar mandi/WC, Doa dan adab sebelum tidur, Doa dan adab bangun tidur, Doa dan adab keluar rumah, Doa dan adab naik/duduk dalam kendaraan, Doa dan adab menuju Masjid, Doa dan adab mendengar azan dan sesudah azan, Doa dan adab mohon ampunan untuk kedua orang tua, Doa dan adab ketika sakit, Doa dan adab ketika melewati orang sakit, Doa dan adab memperoleh kebaikan dunia dan akhirat, Doa dan adab menjauhi kesusahan dunia dan akhirat.

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Diva Press,

b) Dienul Islam

Yaitu berupa pengetahuan dasar tentang ajaran Islam yang terdiri dari aqidah, syariah dan akhlak.

c) Tahsinul Kitabah

Yaitu bahan pengajaran tentang cara belajar menulis dan membaca Alquran, bimbingan belajar ini diikuti oleh semua santri TPQ.

b. Metode Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pembelajaran anak usia dini memerlukan metodologi yang berbeda dengan pembelajaran pada usia lain. Pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan metodologi yang unik dan kreatif. Peran seorang guru sangat diperlukan dalam mendidik anak dan menggali potensi anak didik. Dari sini guru dalam pendidikan anak usia dini tidak dipandang hanya sebagai pengasuh dan pembimbing, akan tetapi guru disyaratkan memenuhi standar profesi guru. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional¹³. Sehingga kualitas pendidik sangat menentukan hasil pembelajaran yang dicapai. Kegagalan dan kesuksesan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang menguasai materi, metodologi pengajaran, dan skill yang profesional.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Metode *Iqra'*

¹³ Agus Maimun, Agus Zainal Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), 154

Sistem dan metode pengajaran Iqra² lebih mengedepankan pada penguasaan secara individual. Karena sifatnya individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapainya tidak sama. Maka setiap selesai belajar, guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi santri, kalau memang sudah memahami betul maka santri dinaikkan ke tahap berikutnya.¹⁴

2) Metode Qira'ati

Secara umum metode membaca Al-Qur'an ini bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus benar dengan kaidah tajwid. Pengajaran dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengajarannya dapat digunakan secara klasikal dan individual.
- b) Guru menjelaskan dengan memberikan contoh, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- c) Siswa membaca tanpa mengeja.
- d) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca yang tepat dan cepat.¹⁵

3) Metode Yanbu'a

Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al- Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

¹⁴ Kementrian Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), 44.

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), 103.

Nama *Yanbu'a* yang berarti sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al-Muqri' simbah KH. M Arwani Amin. Metode ini adalah satu-satunya metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tulisan Rosm Utsmani¹⁶

2. Karakter Religius

a. Definisi Karakter

Karakter adalah watak sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seseorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat dikatakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seseorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lainnya. Penguatan pendidikan moral (*moral education*) atau pendidikan karakter (*character education*) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Selanjutnya peneliti akan menyajikan tinjauan para ahli tentang konsep karakter yang diantaranya adalah sebagai berikut.

Menurut Michael Novak karakter merupakan “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.”¹⁷

Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-

¹⁶ Imroatul Mustafidah, Skripsi, “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Nu 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016”, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016) 17.

¹⁷Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), 81.

nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹⁸

Selanjutnya, Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.²⁰

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.²¹ Selanjutnya, menurut Maksudin yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir,

¹⁸ Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), 84.

¹⁹ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), 43.

²⁰ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), 33.

²¹ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press. 2011), .23.

cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.²²

Dari beberapa definisi karakter tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis; sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral; watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak; sifatnya jiwa manusia, mulai dari angan-angan sampai menjelma menjadi tenaga. Sehingga dapat menghasilkan ciri khas individu, yang mana ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Karakter Religius

Pada dasarnya, nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.²³ Sementara itu, Kemendiknas mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa dan salah satunya adalah karakter religius yang memiliki makna sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup

²² Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h.3

²³ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2011), 12.

rukun dengan pemeluk agama lain.²⁴.

Berdasarkan uraian diatas, karakter religius yang didefinisikan oleh kemendiknas mengarah kepada moderasi beragama atas penghormatan kepada agama-agama lain dalam menjalankan perintah agamanya masing-masing. Untuk mendapatkan kajian yang lebih koheren, peneliti melakukan tinjauan tentang karakter religius dalam perspektif pendidikan islam sebagai berikut.

Menurut Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD, bahwa : “Religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”.²⁵ Dengan demikian karakter religius disandarkan pada sikap ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, religius mempunyai dua sifat, yaitu bersifat vertikal dan horizontal. yang vertikal berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan Allah misalnya shalat, do’a, puasa, khataman al-Qur an, dan hubungan mereka dengan lingkungan alam sekitarnya²⁶.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah suatu penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan telah melekat

²⁴ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), 43-44.

²⁵ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 190.

²⁶ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003),.18.

pada diri seseorang dan memunculkan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak yang dapat membedakan dengan karakter orang lain sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt.

c. Tujuan pendidikan karakter religius

Menurut Abdullah adalah mengembalikan fitrah agama pada manusia. Dicatat oleh H. M. Arifin dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, Tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.²⁷

Pernyataan tersebut senada dengan konsep tujuan pendidikan Islam aspek ruhiyyaah menurut Abdullah “untuk peningkatan jiwa dari kesetiannya pada Allah semata, dan melaksanakan moralitas Islami yang telah diteladankan oleh Nabi”²⁸

Sehingga dengan mempelajari karakter religius serta menamkannya kepada generasi penerus merupakan bagian dari pengamalan sunnah Nabi Saw.

d. Indikator Karakter Religius

Karakter religius merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Hal ini karena karakter religius merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter pada anak.

Adapun indikator sikap religius adalah sebagai berikut:

²⁷ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 54-55.

²⁸ Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),. 141.

- 1) Mengenal dan mensyukuri tubuh dan bagainnya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik;
- 2) Mengagumi keberasan tuhan karena kelahirannya di dunia dan hormat kepada orang tuanya.
- 3) Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis bahasa dan suku bangsa.
- 4) Senang mengikuti aturan kelas dan sekolah untuk kepentingan hidup bersama.
- 5) Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
- 6) Mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh manusia yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ.
- 7) Bersyukur kepada tuhan karena memiliki keluarga yang menyayanginya.
- 8) Membantu teman yang memerlukan bantuan sebagai suatu ibadah atau kebajikan²⁹

3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membina Karakter Religius

Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma- norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

²⁹ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018), 29.

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai taman pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis al – Qur'an, juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al Qur'an melainkan juga materi yang diajarkan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani yang menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Keberadaan TPQ merupakan penunjang bagi pendidikan Agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (TK-SD-MI) untuk itu penyelenggaraannya pada siang dan sore hari di luar jam sekolah. Sedang bagi lingkungan masyarakat yang memiliki Madrasah Diniyah pada jam-jam tersebut, maka TPQ dapat dijadikan sebagai kegiatan "Pra Madrasah Diniyah.

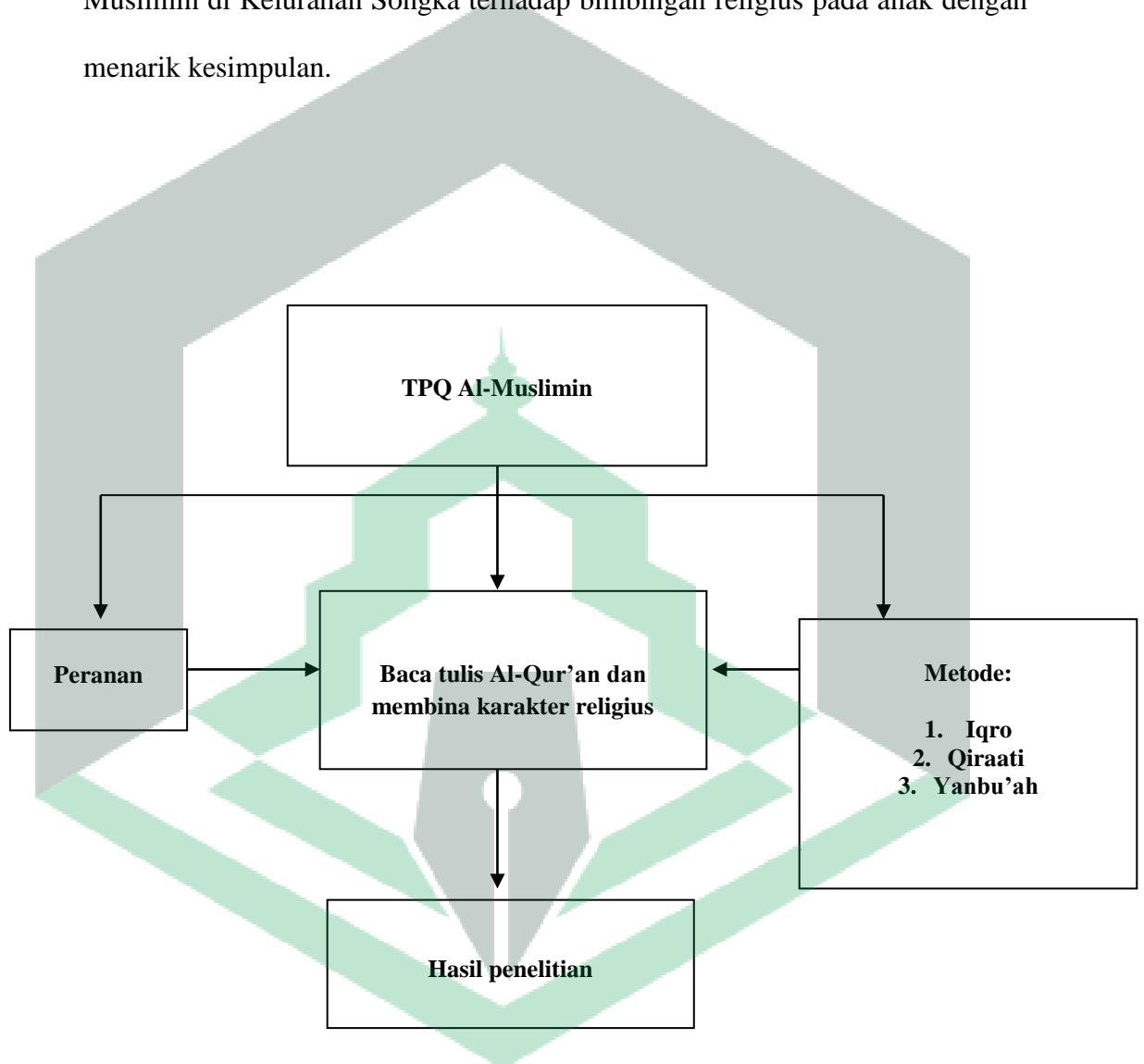
C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan landasan untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada kerangka itu, maka diperoleh data sebagai berikut. Pada Taman pendidikan Al-Qur'an yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu peranan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Muslimin dalam baca tulis Al-Qur'an dan membina Karakter peserta didik di Kelurahan Songka. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini, dapat dijelaskan dan digambarkan sebagai berikut;

1. Melakukan pengamatan terhadap peran TPQ Al-Muslimin berdasarkan metode belajar yang diterapkan.
2. Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yaitu obeservasi, pengamatan langsung pada proses belajar di TPQ Al-Muslimin,

wawancara terhadap beberapa informan yang berkaitan dengan objek penelitian dan dokumentasi pada objek penelitian.

3. Setelah dilakukan analisis maka dapat diketahui bagaimana peran TPQ Al-Muslimin di Kelurahan Songka terhadap bimbingan religius pada anak dengan menarik kesimpulan.



Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian

BAB III

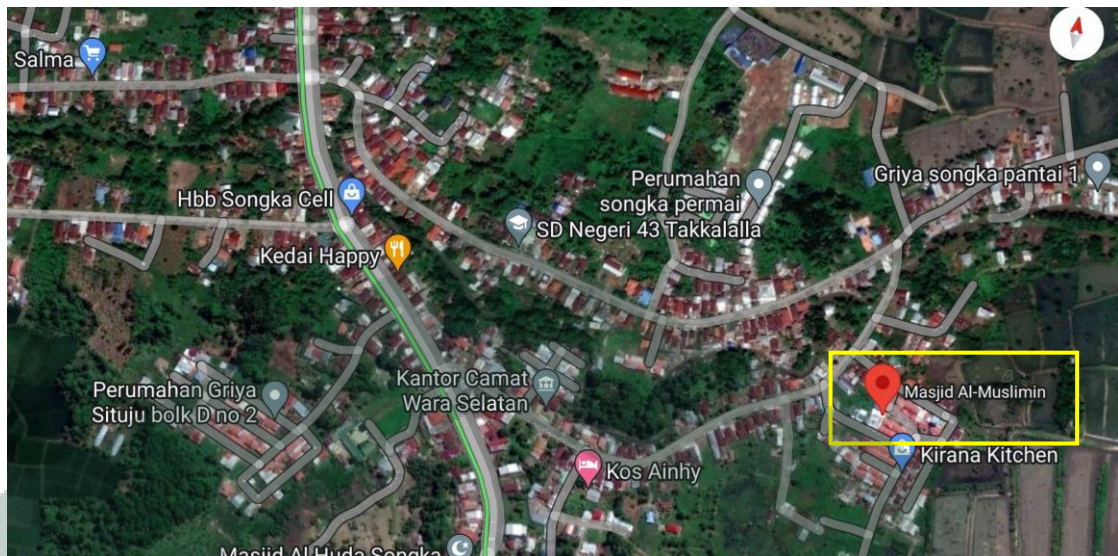
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *field Research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Adapun jenis data yang dikumpulkan meliputi penilaian langsung saat berada di lokasi penelitian, wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan objek penelitian dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sepenuhnya di lingkungan Perumahan Bumi Asri Songka, Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, dimana lokasi TPQ AL-Muslimin berada tepat di lingkungan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 hari dengan durasi 1,5 jam perhari dan uraian waktu yaitu Tanggal 10 Februari 2022 - 11 Februari 2022 observasi dan pengamatan proses belajar sekaligus wawancara terhadap pendidik dan peserta didik dilakukan sepenuhnya di TPQ Al-Muslimin, sedangkan wawancara terhadap orang tua peserta didik dilakukan di masing-masing rumah orang tua peserta didik pada tanggal 12 Februari 2022 - 13 Februari 2022.



C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis untuk memberikan batasan terhadap objek penelitian yang akan diangkat sehingga penulis tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Menentukan fokus penelitian maka penulis mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan judul "Peran TPQ dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo". Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penulis untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan.

Adapun fokus penelitian sesuai dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Muslimin dalam melakukan pembinaan karakter religius pada peserta didiknya.
2. Mengetahui bagaimana peran TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-

Qur'an dan pembinaan karakter religius peserta didik melalui pengujian tingkat pengetahuan peserta didik dan melakukan survei tingkat kepuasan orangtua terhadap kegiatan TPQ Al-Muslimin.

D. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Peran TPQ dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kota Palopo”. Adapun definisi operasional yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran

Peran merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan fungsinya.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang umat muslim percaya bahwa kitab ini di turunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SWA. Kitab ini terbagi dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat.

4. Membina

Membina adalah bentuk membangun dan mendirikan pada sesuatu hal agar dapat berubah menjadi lebih baik.

5. Karakter

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seseorang.

6. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

7. Peserta didik

Peserta didik adalah seorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik TPQ Al-Muslimin dengan uraian pendidik berjumlah 3 orang, peserta didik berjumlah 32 orang dan orang tua peserta didik berjumlah 55 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang pendidik, 28 orang peserta didik dan 35 orang tua peserta didik.

Tabel. 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

NO	KATEGORI	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1	Pendidik	3	3

2	Peserta Didik	32	28
3	Orangtua Peserta Didik	55	35

Nomor statistic TPQ AL-MUSLIMIN : 411273730237

F. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang akan diambil langsung dari obyek penelitian yaitu hasil wawancara terhadap Pendidik TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka Kota Palopo, Peserta didik dan orangtua peserta didik sekaligus penilaian terhadap pengamatan langsung proses belajar di TPQ Al-Muslimin.
2. Data sekunder, yaitu data yang akan diambil berupa dokumen TPQ, kajian-kajian teori dan karya tulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan satu obyek penelitian adalah menentukan instrument yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenome alam maupun sosial yang diamati.³⁰

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang penting dan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data dalam suatu penelitian.karena data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penulis tersebut diperoleh

³⁰ Husaini Usma dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta; Bumi Aksara 2009)*,.102.

melaui instrument. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui metode obsevasi dan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, yang memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut;

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Indikator	Sub indikator
1	Perkembangan baca tulis Al-Qur'an peserta didik Melalui metode yang aplikasikan oleh TPQ Al-muslimin seperti membiasakan membaca Al-qur'an, mengajarkan tajwid dan belajar menulis Al-Qu'an	Anak mampu memahami dan sudah bisa membaca AL-Quran berdasarkan tajwid dan menulis dengan baik dan benar
2	tingkat keberhasilan mengenai kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter relegius peserta didik TPQ Al-muslimin	a.Siswa yang awalnya tidak tahu membaca menulis dan menghafal menjadi tahu di dalam 3 hal tersebut

		<p>b. respon orang tua sangatlah positif karena dari metode - metode yang di aplikasikan oleh TPQ dapat merubah</p>
3	<p>kehadiran TPQ Al-muslimin di dalam menangani permasalahan</p> <p>baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter relegius peserta didik</p>	<p>Anak mampu membaca dengan baik dan menulis dengan benar</p> <p>Anak sudah bisa menerapkan nilai-nilai relegius yang di dapatkan di TPQ AL Muslimin</p>

a. Pedoman Wawancara untuk Pendidik TPQ Al-Muslimin

- 1) Penerapan metode mengajar
 - (a) Metode belajar apa yang diterapkan di TPQ Al-Muslimin?
 - (b) Apakah metode belajar TPQ Al-Muslimin efektif?
 - (c) Apakah pendidik TPQ Al-Muslimin mampu memahami dan menerapkan metode belajar yang diterapkan?

(d) Apa saja kendala yang dialami oleh pendidik dalam menerapkan metode belajar TPQ Al-Muslimin?

(e) Bagaimana uraian jadwal kegiatan dan materi yang diterapkan di TPQ Al-Muslimin?

2) Tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik

(a) Apakah peserta didik antusias mengikuti kegiatan belajar di TPQ Al-Muslimin?

(b) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an dan menghafal bacaan?

(c) Apakah peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai kebajikan selama belajar di TPQ Al-Muslimin?

b. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

(a) Apakah pendidik telah membimbing dengan baik?

(b) Kesulitan apa yang kerap dialami selama proses belajar?

(c) Apakah metode belajar di TPQ Al-Muslimin mudah dipahami?

(d) Apakah menyenangkan belajar di TPQ Al-Muslimin?

c. Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Peserta didik?

(a) Bagaimana kemampuan anak anda dalam baca tulis Al Qur'an dan menghafal bacaan shalat dan surah-surah pendek?

(b) Apakah anak anda telah menerapkan nilai-nilai religius atau kebajikan yang diperoleh selama belajar di TPQ Al-Muslimin?

(c) Bagaimana apresiasi anda terhadap TPQ Al-Muslimin dalam mengajar dan mendidik anak anda?

(d) Apakah TPQ Al-Muslimin sangat membantu anda dalam mendidik keagamaan anak anda?

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang nyata sesuai dengan apa yang teliti. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati beberapa aspek untuk dilakukan penilaian sebagai data penelitian.

Paramater yang digunakan dalam observasi atau pengamatan adalah penerapan metode belajar TPQ Al-Muslimin, kemampuan belajar peserta didik dan kegiatan pelaksanaan TPQ AL-Muslimin.

Tabel 3.1. Pedoman Observasi atau Pengamatan Terhadap Kegiatan Persiapan Belajar

No	Kategori	Aspek yang Dinilai	Check List	Keterangan
1	Perlengkapan Belajar	a. TPQ Al-Muslimin menyediakan Al-Qur'an dan Iqra' b. TPQ Al-Muslimin menyediakan bangku belajar c. TPQ Al-Muslimin menyediakan papan tulis dan spidol d. TPQ Al-Muslimin menyediakan bahan bacaan lainnya		
2	Kehadiran	a. Pendidik melakukan pengabsenan b. Pendidik hadir tepat waktu		
3	Kerapian	a. Peserta didik duduk tertib b. Peserta tertib dalam mengambil perlengkapan		

		belajar		
--	--	---------	--	--

Tabel 3.2. Pedoman Observasi atau Pengamatan Terhadap Kegiatan Pembukaan Belajar

No	Kategori	Aspek yang Dinilai	Check List	Keterangan
1	Pembukaan	a. Pendidik mengajak do'a bersama b. Peserta didik mengikuti do'a bersama		
2	Pembacaan Do'a	a. Peserta didik melafalkan belajar b. Peserta didik melafalkan surah-surah pendek		

Tabel 3.3. Pedoman Observasi atau Pengamatan Terhadap Kegiatan Belajar

No	Kategori	Aspek yang Dinilai	Check List	Keterangan
1	Kemampuan membaca Al-Qur'an	a. Peserta didik lancar membaca Al-Qur'an b. Peserta didik fasih membaca Al-Qur'an c. Ketepatan pada makhrojnya d. Panjang pendek bacaan		
2	Kemampuan menulis Al-Qur'an	a. Peserta didik mampu menulis huruf Hijaiyah b. Peserta didik mampu menyambung 2 huruf c. Peserta didik mampu menyambung 4 huruf d. Peserta didik		

		<p>mampu menulis 2 kata dengan imla</p> <p>e. Peserta didik mampu menulis 3 kata dengan imla</p> <p>f. Peserta didik mampu menulis 1 ayat dengan imla</p> <p>g. Peserta didik mampu menulis 2 ayat dengan imla</p>		
3	Kemampuan menghafal bacaan	<p>a. Peserta didik menghafal bacaan shalat</p> <p>b. Peserta didik menghafal surah-surah pendek</p>		
4	Suasana belajar	<p>a. Peserta didik tenang dalam belajar</p> <p>b. Peserta didik dan pendidik menciptakan suasana kondusif selama proses belajar berlangsung</p> <p>c. Pendidik menegur peserta didik yang ribut</p> <p>d. Peserta didik berperilaku dan berbicara baik</p>		
5	Keaktifan	<p>a. Peserta didik aktif membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Peserta didik aktif dalam menulis Al-Qur'an</p> <p>c. Peserta didik aktif menghafal bacaan shalat dan surah-surah pendek</p> <p>d. Pendidik aktif dalam mengajar</p>		

Tabel 3.2. Pedoman Observasi atau Pengamatan Terhadap Kegiatan Penutupan Belajar

No	Kategori	Aspek yang Dinilai	Check List	Keterangan
1	Aktivitas sebelum pulang	a. Pendidik melakukan ceramah singkat b. Peserta didik mendengarkan ceramah singkat c. Peserta didik membaca do'a sebelum pulang		
2	Kerapian	a. Peserta didik merapikan tempat belajar b. Peserta didik tertib menjelang pulang c. Peserta didik mencium tangan pendidik		

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan yang dapat dijadikan sebagai data penelitian dengan mengumpulkan dokumen, arsip, foto, video dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang

kemudian dilakukan pencatatan, dengan metode observasi peneliti mengadakan pengamatan ke objek penelitian yang berkaitan dengan peranan taman pendidikan Al-Quran Al-Muslimin dalam membina karakter religius peserta didik di Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo .

2. Wawancara dengan Pendidik, Peserta didik dan Orangtua Peserta Didik TPQ Al-Muslimin

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dengan sejumlah pertanyaan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Peneliti menerapkan metode wawancara dengan satu metode yaitu wawancara terstruktur dengan kata lain peneliti menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan informasi dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data karsipan, dokumen pendukung lainnya, foto dan video yang diperoleh langsung di lokasi penelitian. Metode dokumen ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (*data eksternal*).

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, penulis melakukan dengan teknik triangulasi yang berfungsi sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan setelah melakukan penelitian. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.³¹

Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan informan dan kemudian penulis mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan penulis di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.³² Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa Triangulasi merupakan salah satu cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap suatu data lainnya.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode dilakukan dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

J. Teknik Analisis Data

³¹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Rosda Karya, 2000),h 330.

³² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), halaman 230-231

Data kualitatif adalah data yang di peroleh melalui hasil pengamatan/observasi dan wawancara dari responden yang berupa pendapat, teori dan gagasan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data penelitian lapangan (*field Research*)

1. Reduksi Data

Tahap ini peneliti memilih data yang dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang direduksi berupa catatan-catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi-informasi yang diberikan informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian lebih jelas.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan hasil penelitian, selanjutnya dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian

3. Pemeriksaan kesimpulan

pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Masjid Al-Muslimin

Pendirian masjid Al-Muslimin berawal dari keinginan bapak Muslimin yang ingin memiliki sebuah masjid sebagai amal hijriahnya, sehingga keluarga bapak Muslimin mencari lokasi yang strategis khususnya wilayah yang belum memiliki masjid. Kemudian pada suatu waktu, salah satu keluarga bapak Muslimin menemukan lokasi yang belum memiliki masjid dan wilayah tersebut dihuni oleh banyak masyarakat sehingga wilayah tersebut cukup strategis untuk didirikan masjid. Setelah menemukan lokasi, dilakukanlah perundingan oleh keluarga bapak Muslimin dengan masyarakat setempat. Perundingan tersebut akhirnya disetujui oleh semua pihak, mulai dari penentuan waktu pembangunan yaitu bulan September 2017 dan rampung pada bulan Januari 2018, pemberian nama masjid yaitu Masjid Al-Muslimin sesuai dengan nama pendiri masjid, penentuan lokasi masjid yaitu di Perumahan Bumi Asri Songka, hingga susunan pengurus masjid seperti yang terlampir sebagai berikut;

Ketua : Abdul Rahman

Wakil Ketua : Waris Kaso

Sekretaris : Mustafa

Bendahara : Eni

Adapun keluarga Bapak Muslimin yang ikut serta dalam pembangunan Masjid Al-Muslimin sebagai berikut;

- Muslimin
- Muhammad Ali
- Muhammad Irwan
- Baso Bakri
- Jamaluddin
- Nurhayati
- Hj. Muhid Al-Bakri

Setelah masa pembangunan selesai yang berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, akhirnya dilakukan peresmian masjid pada tanggal 28 Januari 2018 oleh keluarga bapak Muslimin beserta tokoh masyarakat setempat. Pendirian masjid Al-Muslimin disambut baik oleh masyarakat setempat yang tentunya sangat terbantu untuk keperluan keagamaan, mengingat masyarakat setempat didominasi oleh penganut agama islam dan aktivitas religus lainnya dapat dilaksanakan sendiri oleh masyarakat setempat

4. Sejarah berdiri TPQ Al-Muslimin

TPQ Al-Muslimin merupakan salah satu tempat kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an yang didirikan di Masjid Al-Muslimin Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. TPQ Al-Muslimin berdiri dan diresmikan pada bulan Mei tahun 2018 berdasarkan kesepakatan warga setempat yang menginginkan adanya tempat belajar baca tulis Al-Qur'an untuk memfasilitasi anak-anak dalam bidang keagamaan dan juga agar masjid Al-Muslimin memiliki aktivitas lain di sore hari.

Adapun susunan pengurus TPQ Al-Muslimin sebagai berikut;

Penasehat : Drs, Muh. Yamin, M.Si

Ketua : Lubis, S.Sos, Ma

Sekretaris : Sukia

Bendahara : Mardiana

Tim Pengajar :- Lubis, S.Sos, Ma

- Mardiana

- Sukia

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, diperoleh hasil penelitian dari pengumpulan data-data yang dilakukan di lapangan, dengan uraian sebagai berikut;

1. Metode Belajar TPQ Al-Muslimin

Adapun metode belajar baca tulis Al-Qur'an yang digunakan dapat diruaikan sebagai berikut;

a. Metode membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik TPQ Al-Muslimin diketahui metode membaca Al-Qur'an yang diterapkan adalah Iqra', Qiroati dan yanbu'a. Adapun alasan penggunaan metode tersebut karena dianggap mudah dan dapat diterima dengan baik oleh pendidik maupun peserta didik.

(1). Cara pendidik mengajarkan metode iqra,Qiraati dan Yanbu'a

(a) iqra

Cara pendidik mengajarkan metode iqra kepada peserta didik adalah dengan cara Kenalkan huruf hijaiyah dengan **cara** menyenangkan.

Ulangi huruf-huruf hijaiyah setiap hari.

Menggunakan istilah unik saat belajar. ...

Buat metode belajar yang seru untuk anak. ...

Memanfaatkan teknologi untuk belajar mengaji.

(b) qiraati

Cara pendidik mengajarkan metode qiraati kepada peserta didik dengan cara Klasikal Kegiatan klasikal di bedakan menjadi 2, yaitu klasikal besar dan klasikal individual. 1) Klasikal Besar Sebelum santri atau peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing, mereka berkumpul di aula atau di luar kelas untuk membaca do'a kemudian di lanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal. Hal ini di laksanakan selama 15 menit. Adapun materi penunjang yang di baca pada kegiatan klasikal besar adalah surat-surat pendek as-syams sampai annas, do'a-do'a harian, dan fasholatan. 2) Klasikal Peraga Klasikal peraga adalah pembelajaran Al-Qur'an yang di laksanakan di kelas dengan menggunakan alat peraga yaitu guru menerangkan materi pokok yang berada di dalam alat peraga kemudian santri membaca secara bersama-sama, sewaktu-waktu guru menyuruh salah satu santri untuk membaca sendiri sementara santri yang lain menyimak dan mengoreksi. klasikal peraga awal.

(c). Yanbu'a

Cara pendidik menajarkan metode iqra kepada peserta didik adalah dengan cara Sebagai guru yang baik seharusnya aktif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran dan menghadapi santri yang wataknya bermacam-macam, diantara cara penyampaian yang mestinya perlu pengembangan dan perubahan dengan melihat kondisi dan situasi yang dihadapi. Adapun cara mengajar Metode Yanbu'a yaitu, sebagai berikut: a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid datang b. Guru membaca khadlroh (hal. 46 juz 1) kemudian murid membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka c. Guru berusaha supaya anak aktif serta mandiri d. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara: 1) Memenerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah) 2) Memberi contoh yang benar 3) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas 4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya 5) Bila anak sudah benar dan lancar guru menaikkan halaman satu sampai dengan beberapa halaman, menurut kemampuan murid 6) Jika anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikan dan mengulang.

b. Uraian Materi

Adapun uraian materi yang diajarkan di TPQ Al-Muslimin sebagai berikut;

1. Materi membaca Al-Qur'an

- a). Iqra' Jilid I
- b). Iqra' Jilid II
- c). Iqra' Jilid III

d). Iqra' Jilid IV

e). Iqra' Jilid V

f). Iqra' Jilid VI

2. Materi menulis Al-Qur'an

Seluruh peserta didik yang baru memulai belajar di TPA Al-Muslimin akan diajarkan terlebih dahulu mengenal dan menulis huruf hijaiyah dan Arab, sedangkan yang peserta didik yang telah selesai pada tahap tersebut akan diajar menulis bacaan Al-Quran pada iqra' V dan VI dan untuk peserta didik yang telah mengalami peningkatan dalam menulis bacaan Al-Qur'an akan dilatih untuk menulis bacaan surah Al-Qur'an pada Juz Amma.

3. Materi Hafalan

a. Surah-surah pendek

Peserta akan dituntut untuk menghafal surah-surah pendek yang ada di Juz amma berupa Surah Al-Fatiha, Surah Al-Ikhlâs, Surah An-Nas, Surah Al-Falaq, Surah Al-Lahab, Surah Al-Asr, Surah Al-Kautsar, Surah Al-Kafirun, Surah Al-Fiil, Surah Al-Maun, Surah Al-Humazah, Surah Al-Quraisy, Surah Al-Zalalah, Surah An-Nasr dan Surah Al-Qadr.

b. Bacaan Sholat

1) Do'a Sebelum Wudhu

2) Do'a sesudah Wudhu

3) Do'a Iftitah

4) Bacaan al-Fatihah

5) Bacaan Ruku'

- 6) Bacaan I'tidal
 - 7) Bacaan Sujud
 - 8) Bacaan Duduk diantara dua Sujud
 - 9) Bacaan Tasyahud
 - 10) Bacaan Sesudah Sholat
4. Materi ceramah singkat

Tujuan dari ceramah adalah untuk memberikan informasi kepada para pendengar agar mengenal suatu hal dan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan. Ceramah disampaikan secara rekreatif dan naratif yang dapat menghibur atau membuat gembira para pendengar agar merasa puas dan bahagia, yaitu berupa hikayat, nasehat dan cerita-cerita nabi. Hal tersebut tentunya dapat lebih mudah diingat dan diserap oleh anak-anak.

c. Jadwal Belajar

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an dimulai setelah ba'da ashar dan berlangsung hingga jam 17.00, dengan uraian kegiatan sebagai berikut;

1. Setelah ba'da ashar, peserta didik akan berkumpul dan melakukan absen terlebih dahulu.
2. Setelah melakukan pengabsenan, seluruh peserta didik akan bersama-sama melafalkan do'a belajar, surah iftitah dan surah Al-fatiha.
3. Setelah melafalkan do'a belajar, surah iftitah dan surah Al-fatiha. Peserta didik akan dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan level bacaan, yaitu level I dan II termasuk kelompok 1, level III dan IV termasuk kelompok 2, level V dan VI

termasuk kelompok 3 dan melakukan kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang akan dibimbing langsung oleh tim pengajar.

4. Setelah proses baca tulis Al-Qu'an selesai, seluruh peserta didik akan beralih pada kegiatan menghafal bacaan sholat dan surah-surah pendek.
5. Setelah proses menghafal, peserta didik akan berkumpul kembali menjadi satu lalu dilakukan proses ceramah singkat oleh pengajar yang bergiliran setiap hari.
6. Setelah seluruh prose belajar selesai, seluruh pserta didik akan bersama-sama membaca do'a pulang kerumah.

2. Peran TPQ Al-Muslimin dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik TPQ Al-Muslimin yang berkaitan dengan peran TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik, dapat dinarasikan bahwa TPQ Al-Muslimin berusaha menanamkan pendidikan baca tulis Al-Qur'an kepada peserta didik mulai dari usia sejak dini, sehingga peserta didik mampu memenuhi kewajiban sebagai kaum muslimin. TPQ Al-Muslimin tidak hanya berfokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an namun juga melakukan pendidikan karakter religius dengan cara mengajarkan cara mendekati diri kepada Allah melalui menghafal bacaan shalat sekaligus mempraktikkannya, menghafal surah-surah pendek dan memberikan ceramah singkat tentang kebajikan., serta dapat membantu orangtua peserta didik dalam mendidik keagamaan anak yang belum terpenuhi.

3. Tingkat Keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam Kegiatan Baca Tulis Al-

Qur'an dan Pembinaan Karakter Religius Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik TPQ Al-Muslimin yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik, dapat dinarasikan bahwa kemampuan setiap peserta didik berbeda beda dalam memproses pelajaran yang diterima, dimana hal ini juga dipengaruhi oleh umur peserta didik yang masih anak-anak. Namun sejauh ini hampir seluruh peserta didik telah mampu mengenal huruf hijaiyyah, kemudian sebagian peserta telah mampu membaca dengan fasih bacaan Al-Qur'an dan mnghafal bacaan shalat dan surah-surah pendek. Selain dari pada itu, orang tua peserta didik ikut membenarkan hal tersebut dan hasil pengamatan mengungkapkan bahwa seluruh peserta didik sangat antusias mengikuti proses belajar di TPQ Al-Muslimin dengan memperhatikan keseluruhan kegiatan yang berlangsung, sehingga keberhasilan TPQ Al-muslimin tercapai.

C. Pembahasan

1. Peran TPQ Al-Muslimin dalam proses baca tulis Al-Qur'an dan Pendidikan Karakter Religius.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembanagan seperti agama dan moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni, sesuai keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber menyimpulkan bahwa TPQ Al-Muslimin bukan hanya terfokus pada membaca dan menulis Al-Qur'an saja akan tetapi TPQ Al-Muslimin juga ikut serta dalam mendidik karakter religius anak yaitu dengan mengajarkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui belajar tata cara shalat, menghafal bacaan shalat dan surah-surah pendek dan mendengarkan ceramah singkat.

2. Metode yang Digunakan TPQ Al-Muslimin dalam proses Belajar Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Peserta Didik.

Membaca adalah kegiatan melihat tulisan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati, sedangkan menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber menyimpulkan bahwa TPQ Al-Muslimin menggunakan beberapa metode yaitu, menghafal, membaca, menulis dan berceramah yang telah disesuaikan dengan umur dan karakter anak-anak pada umumnya, sehingga dapat diterapkan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini tentunya mengundang dampak positif dan keberhasilan metode yang diterapkan terhadap peserta didik.

3. Tingkat Keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam Kegiatan Belajar Al-Qur'an Dan Dan Pembinaan Karakter Peserta Didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber dan peninjauan langsung pada proses belajar di TPQ Al-Muslimin dapat disimpulkan bahwa kebarhasilan TPQ Al-Muslimin tercapai dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik yang ternyata memberikan dampak positif dan perubahan signifikan kepada peserta didik dan hal ini juga didukung oleh respon positif orang tua peserta didik terhadap TPQ Al-Muslimin.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka memiliki peran yang sangat penting dalam membantu orang tua perihal memberikan ilmu agama yang baik khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta membina karakter religius anak yang tidak sepenuhnya didapatkan dalam lingkungan sekolah maupun rumah.

Penggunaan metode belajar yang diterapkan di TPQ Al-Muslimin Kelurahan Songka sangat efektif untuk diterapkan, dilihat dari uraian kegiatan yang jelas dan berstruktur, sehingga pemilahan kemampuan masing-masing anak dapat diketahui lebih mudah.

TPQ Al-Muslimin memberikan gambaran bahwa penerapan Taman Pendidikan Qur'an di tengah masyarakat sangat membantu dan cukup berhasil, dimana hal ini dapat dilihat melalui tingkat kemampuan masing-masing anak dalam menulis dan membaca Al-Qur'an dan pendidikan karakter sangat baik yang diamati langsung pada saat penulis berada di lokasi penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode belajar yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam baca tulis Qur'an.
- b. Pendidikan karakter religius dapat diaplikasikan melalui belajar Al-Qur'an, mendengarkan ceramah tentang cerita-cerita fiktif kebajikan, menghafal bacaan shalat dan mempraktikkannya, menghafal surah-surah pendek dan do'a harian.
- c. Tingkat keberhasilan peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dapat diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menguasai metode belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik dalam peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) terhadap anak untuk memberikan pendidikan keagamaan dasar yang tidak terpenuhi di sekolah maupun di rumah. Penerapan metode belajar juga perlu diperhatikan untuk mendukung tingkat keberhasilan proses belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang penulis sarankan adalah;

1. kepada Pendidik TPQ Al-Muslimin, diharapkan pembelajaran tajwid perlu ditambahkan ke dalam materi belajar dan menambahkan kegiatan rutinitas membaca shalawat pada jawal belajar tertentu sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter.
2. Kepada Calon Pendidik, diharapkan mampu menguasai metode belajar baca tulis Al-Qur'an dan mampu memahami dan menyesuaikan potensi setiap peserta didik terhadap metode belajar yang akan diterapkan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan terhadap perbandingan metode belajar dan indikator-indikator keberhasilan metode belajar yang diterapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),.
- Agus Maimun, Agus Zainal Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010)
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012),
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012),
- Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*, (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatra Selatan, 2006),
- Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003).
- Kementerian Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995).
- Kementerian pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Hasan Fuad, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997),
- H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- H.M. Budianto, dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPQ-TQA, Cet.II; Yogyakarta; Lembaga dakwah & Pendidikan Al-Qur'an*, 2006),
- Humam, As'ad, dkk. *Buku Pedoman Pengelolaan, Pengembangan dan Pengembangan TKA-TPQ NASIONAL*. (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Alquran Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Nasional, 1991).
- Husaini Usma Dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta; bumi aksara 2009)
- Imroatul Mustafidah, Skripsi, " *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Mi Nu 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun*

Ajaran 2015/2016”, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009)

Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989)

Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an,

Lexi, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)

Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012).

M. Alwi Al Maliki, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta : Gema I nsani, 2002),

Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013)

Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011),

Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011),

Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018),

Rudi Hartono Donumo, “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudatul Abror dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong -Arong Barat Keluran Desa Agung Kota Mataram.* ” Skripsi (Program S1 Universitas muhammadiyah tahun 2019)

Suharismi Arikonto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto; Bandung, 1995)

Syarifuddin Mahfudh, Skripsi, *Pengembangan Religiusitas Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Quran Fathul 'Ulum Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul*". (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: 2018)

Vinny Aisyahlani Putri." *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang*". Skripsi (Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017)

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011),





1. Wawancara terhadap pengajar TPQ Al-Muslimin

a. Penerapan metode mengajar

1. Apakah metode mengajar di TPQ Al-Muslimin efektif?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa metode yang digunakan efektif untuk diterapkan karena lebih mudah untuk diterima oleh peserta didik.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa metode yang digunakan efektif karena dapat membuat peserta lebih mudah belajar.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa metode yang digunakan lebih efektif selain karena mudah dipahami oleh peserta didik, pengajar juga dengan mudah menerapkan.
2. Apakah pengajar di TPQ Al-Muslimin mampu memahami dan menerapkan metode mengajar yang digunakan?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa metode yang digunakan mampu dipahami dan diterapkan oleh pengajar.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa metode yang digunakan mudah diterapkan oleh pengajar.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa metode yang digunakan dapat diterapkan oleh pengajar.
3. Apa saja kendala yang dialami oleh pengajar dalam menerapkan metode belajar yang digunakan?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa kendala yang kerap dialami adalah peserta didik yang kesulitan dalam menghafal surah-surah dan bacaan sholat.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa kendala yang kerap dialami adalah peserta didik yang lambat dalam belajar.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa kendala yang kerap dialami adalah menghadapi peserta didik yang super aktif.
4. Apakah metode belajar yang digunakan saat ini perlu dimodifikasi?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa metode yang digunakan saat ini sudah cukup bagus untuk peserta didik sehingga tidak perlu dikembangkan lagi.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa metode yang digunakan saat ini sudah bagus untuk diterapkan, namun jika ada pengembangan metode mengajar maka beliau dengan senang hati menerima.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa metode yang digunakan saat ini sudah baik dan mungkin lebih baik jika peserta didik mulai diajarkan dalam bersholawat.

5. Apakah durasi waktu belajar telah cukup dalam proses belajar?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa durasi waktu yang digunakan telah cukup.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa durasi waktu yang digunakan telah cukup.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa durasi waktu yang digunakan telah cukup.

- b. Tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik

 1. Apakah peserta didik antusias mengikuti kegiatan belajar di TPQ Al-Muslimin?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa seluruh peserta didik antusias belajar di TPQ Al-Muslimin.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa seluruh peserta didik antusias belajar di TPQ Al-Muslimin.
 - c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa seluruh peserta didik antusias belajar di TPQ Al-Muslimin.
 2. Bagaimana potensi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, menulis dan menghafal bacaan?
 - a) Informan 1 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa peserta didik level I khususnya untuk pembaca Iqra' 1 sebagian masih kesulitan dalam mengenal huruf, menulis dan menghafal bacaan, sedangkan untuk pembaca Iqra' 2 sudah lebih mampu dalam mengenal keseluruhan huruf namun sebagian masih sulit dalam menghafal bacaan.
 - b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa peserta didik level II telah mampu dalam mengenal huruf, menulis dan membaca Iqra' namun masih banyak yang kesulitan dalam mengenal harokat bacaan dan keseluruhan telah mampu menghafal bacaan dengan baik meskipun hanya beberapa bacaan.
 - c) Informan 3 (Pak Lubis), mengatakan bahwa peserta didik level III jauh lebih mampu dalam membaca Iqra' dan sebagian telah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan telah menghafal bacaan sholat keseluruhan namun sebagian peserta didik belum menghafal secara keseluruhan surah-surah pendek.
 3. Apakah peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai kebajikan selama belajar di TPQ Al-Muslimin?
 - a) Informan 1 (Pak Lubis), mengatakan bahwa seluruh peserta didik telah menerapkan nilai-nilai kebajikan yang diperoleh selama belajar di TPQ Al-Muslimin, dimana hal tersebut dibuktikan dengan

perilaku dan tutur kata yang sopan selama berada di TPQ Al-Muslimin.

- b) Informan 2 (Pak Sukia), mengatakan bahwa seluruh peserta didik telah menerapkan nilai-nilai kebajikan yang telah diajarkan meskipun terkadang masih butuh ditegur.
- c) Informan 3 (Ibu Mardiana), mengatakan bahwa seluruh peserta didik telah menerapkan nilai-nilai kebajikan, hanya saja terkadang ada beberapa peserta didik yang memiliki karakter super aktif sehingga butuh lebih diawasi.

3. Wawancara terhadap peserta didik

Berhubung karena peserta didik berjumlah 43 orang, maka hasil wawancara disajikan berdasarkan rata-rata.

1. Apakah pengajar telah membimbing dengan baik?
 - Seluruh peserta mengatakan bahwa pengajar telah membimbing dengan baik.
2. Kesulitan apa yang kerap dialami selama proses belajar?
 - Beberapa peserta mengatakan kesulitan dalam menghafal
 - Beberapa peserta mengatakan kesulitan konsentrasi selama melafalkan bacaan menghafal.
 - Beberapa peserta mengatakan kadang terganggu dengan peserta didik lain yang usil.
3. Apakah metode belajar yang diterapkan di TPQ Al-Muslimin menyenangkan?
 - Seluruh peserta mengatakan bahwa metode belajar yang diterapkan adalah menyenangkan
4. Apakah anda antusias dan senang belajar di TPQ Al-Muslimin?
 - Seluruh peserta mengatakan sangat suka dan antusias belajar di TPQ Al-Muslimin.

4. Wawancara terhadap orang tua peserta didik?

Berhubung karena peserta didik berjumlah 43 orang, maka hasil wawancara disajikan berdasarkan rata-rata.

1. Bagaimana progress membaca, menulis dan menghafal bacaan anak anda selama belajar di TPQ Al-Muslimin?
 - 12 dari 43 orang tua peserta didik tidak mengetahui progress belajar anak selama berada di TPQ Al-Muslimin, hal tersebut diakibatkan kesibukan.
 - 20 dari 43 orang tua peserta didik mengatakan bahwa anaknya telah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafal bacaan.
 - 6 dari 43 orang tua peserta didik mengatakan bahwa anaknya belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafal bacaan.

-4 dari 43 orang tua peserta didik mengatakan bahwa anaknya telah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an namun belum lancar dalam menghafal bacaan.

2. Apakah anak anda telah menerapkan nilai-nilai kebajikan yang diperoleh selama belajar di TPQ Al-Muslimin?

Dalam hal ini orang tua memberikan respon yang berbeda namun dapat disimpulkan bahwa seluruh orang tua peserta didik mengatakan anak mereka telah menerapkan nilai-nilai kebijakan meskipun tidak sepenuhnya. Hal ini juga berkaitan dengan umur anak yang masih labil.

3. Bagaimana apresiasi anda terhadap TPQ Al-Muslimin dalam mengajar dan mendidik anak anda?

-Seluruh orang tua peserta didik mengatakan merasa terbantu dan senang dengan adanya TPQ Al-Muslimin.

3. tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua TPQ Al-Muslimin yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius terhadap peserta didik mengalami perubahan yang dari awalnya tidak tahu menjadi tahu. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan narasumber adalah sebagai berikut:

“ Dari metode-metode yang kami terapkan di TPQ Al-Muslimin seperti menghafal, membaca Al-Qur'an alhamdulillah ada perubahan pada peserta didik kami yang awalnya tidak tahu menulis Al-Qur'an, membaca dan menghafal akhirnya menjadi tahu dan respon orang tua peserta didik karena melihat peningkatan dari hasil belajar anaknya.

Berikut hasil wawancara antara peneliti dengan orang tua siswa adalah sebagai berikut :

“sebelumnya saya mengucapkan terimakasih kepada TPQ Al-Muslimin karena telah mendidik anak saya, yang awalnya anak saya tidak tahu membaca Al-Qur'an kurang hafalan surah pendek nya, Tapi pada saat bergabung dalam TPQ Al- Muslimin Alhamdulillah banyak perubahan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Zainab sebagai berikut:

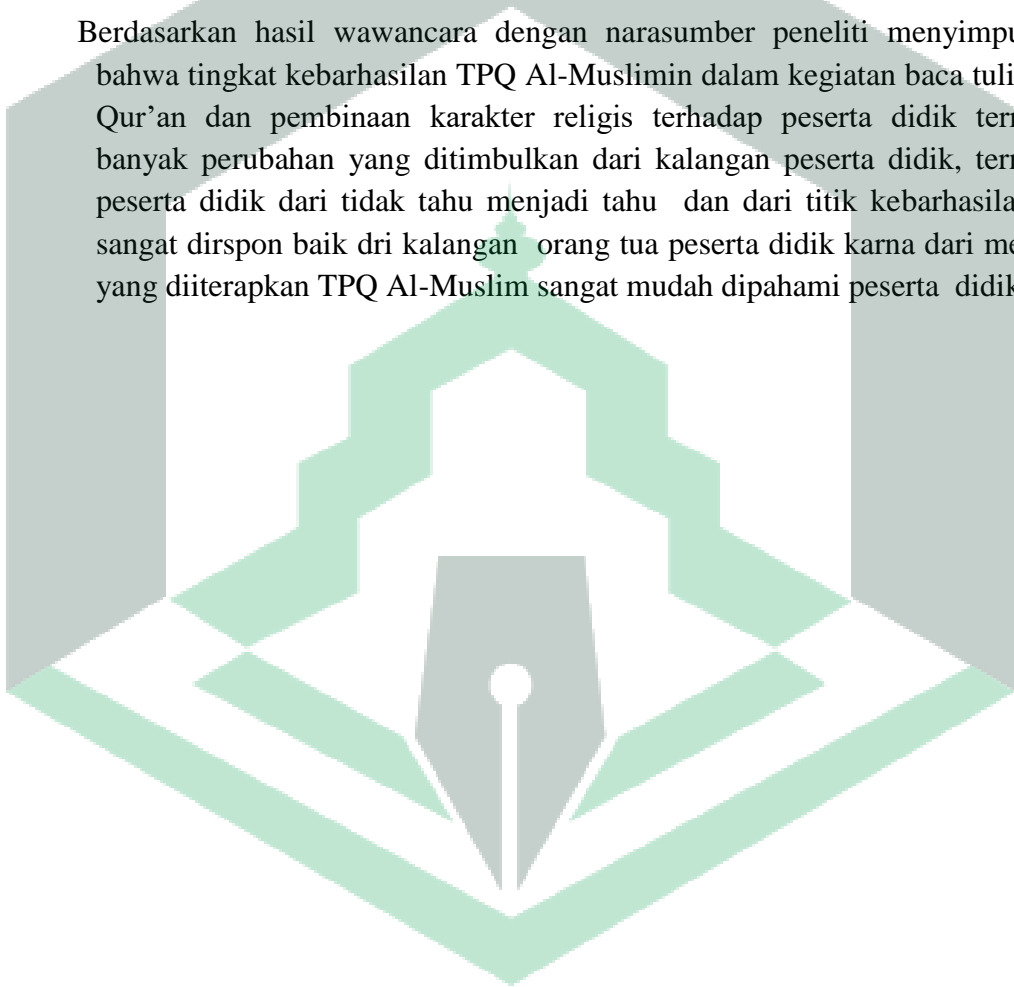
“Seperti pada umumnya orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya, dulunya anak saya sangat susah diajari dan susah di kontrol, dan masih kurang dalam membaca Al-Qur'an tapi pada saat bergabung ke dalam TPQ Al-Muslimin, Alhamdulillah anak saya mengalami banyak

perkembangan bacaan Al-Qur'an-nya. Sudah bags dari segi makhrojul hurufnya dan juga tada bacanya”.

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik TPQ Al-Muslimin sebagai berikut.

“Awalnya kakak saya tidak tahu membaca Al-Qur'an tulisan saya masih acak-acakan dan saya sangat susah untk dia ajari tapi saat saya masuk di TPQ Al-Muslimin saya jadi banyak tahu mngenal membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber peneliti menyimpulkan bahwa tingkat keberhasilan TPQ Al-Muslimin dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembinaan karakter religis terhadap peserta didik ternyata banyak perubahan yang ditimbulkan dari kalangan peserta didik, ternyata peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu dan dari titik keberhasilan ini sangat dirspan baik dri kalangan orang tua peserta didik karna dari metode yang diiterapkan TPQ Al-Muslim sangat mudah dipahami peserta didik.



RIWAYAT HIDUP



Muh mufid gawing, lahir di Palopo pada tanggal 28 Mei 1998.

Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh Gawing dan ibu Marlia Haslar. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Pantai 2 Bumi asri songka Kec.

Wara Selatan Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan

pada tahun 2010 di SDN 3 INPRES BAKUNG. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP CITRA SAMATA hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis menjabat sebagai Ketua futsal dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR). Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo. Tahun 2014, Penulis meraih juara harapan III dalam Lomba Olimpiade olahraga tingkat Provinsi di Makassar. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi pendidikan PAI fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : Muh mufid111@gmail.com

SUASANA WAWANCARA PENELITIAN DENGAN GURU TPQ AL-MUSLIMIN

Keterangan : Sedang melakukan Wawancara dengan Guru bernama
Mardiana



SUASANA BELAJAR SISWA TPQ AL- MUSLIMIN

**Keterangan : sedang melakukan pembelajaran baca AL Qur'an
antara guru dengan santri**



Keterangan : sedang melakukan pembelajaran mengaji dengan guru bernama sukia



Keterangan : sedang melakukan pembelajaran menulis AL-Qur'an



Keterangan : sedang melakukan pembelajaran mengaji dengan guru Mardiana

